

**ANALYSIS OF EFFECTIVE COMMUNICATION BETWEEN
REGISTRATION STAFF AND PATIENTS AT THE OUTPATIENT
REGISTRATION UNIT OF BAPTIS HOSPITAL KEDIRI**

(Friskiani Umbu Tagela) (Soraya)

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Malang
Program Diploma III Perekam Medis & Informasi Medis

(Friskiani Umbu Tagela)

email : friskianiumbutagela@gmail.com

Abstract

Effective communication between registration staff and patients was an important factor in improving the quality of hospital services, particularly at the Outpatient Registration Center (TPP). Clear, accurate, complete, and understandable communication helped prevent miscommunication, enhance patient safety, and increase patient satisfaction. This study aimed to analyze the implementation of effective communication between registration staff and patients at the Outpatient Registration Center (TPP) of Baptist Hospital Kediri.

This study employed a descriptive qualitative research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The study focused on information clarity, accurate documentation, patient information confidentiality, the use of information technology, coordination among healthcare professionals, and patient safety. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that effective communication at the Outpatient Registration Center (TPP) of Baptist Hospital Kediri was implemented effectively. Registration staff provided clear information, maintained accurate documentation, protected the confidentiality of patient information, utilized information technology in the service process, and coordinated well with other healthcare units. Effective communication also contributed to reducing miscommunication, improving service efficiency, increasing patient satisfaction, and supporting patient safety through accurate patient identification. However, several challenges were identified, including the use of medical terminology that was difficult for some patients to understand, limited digital literacy among patients, and occasional disruptions to the information technology system that affected service delivery.

The study concluded that effective communication between registration staff and patients at the Outpatient Registration Center (TPP) of Baptist Hospital Kediri was implemented effectively and contributed to improving the quality of healthcare services. Continuous efforts to strengthen interpersonal communication skills, simplify information delivery, and optimize the Electronic Medical Record system were needed to further enhance service quality.

Keywords: *effective communication, registration staff, patients, Outpatient Registration Center (TPP), medical records, hospital.*

ANALISIS KOMUNIKASI EFEKTIF ANTARA PETUGAS PENDAFTARAN DAN PASIEN PADA TEMPAT PENDAFTARAN PASIEN (TPP) RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT BAPTIS KEDIRI

Abstrak

Komunikasi efektif antara petugas pendaftaran dan pasien merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, khususnya pada Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) rawat jalan. Komunikasi yang jelas, akurat, lengkap, serta mudah dipahami dapat mencegah terjadinya miskomunikasi, meningkatkan keselamatan pasien, dan memberikan kepuasan terhadap pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi efektif antara petugas pendaftaran dan pasien pada TPP Rawat Jalan di Rumah Sakit Baptis Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penelitian meliputi kejelasan informasi, ketepatan dokumentasi, kerahasiaan informasi pasien, penggunaan teknologi informasi, koordinasi antar tenaga kesehatan, dan keselamatan pasien. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi efektif di TPP Rawat Jalan Rumah Sakit Baptis Kediri telah berjalan dengan baik. Petugas mampu menyampaikan informasi secara jelas, melakukan dokumentasi yang akurat, menjaga kerahasiaan informasi pasien, memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pelayanan, serta melakukan koordinasi yang baik dengan unit pelayanan lainnya. Penerapan komunikasi efektif juga berkontribusi dalam mengurangi miskomunikasi, mempercepat proses pelayanan, meningkatkan kepuasan pasien, serta mendukung keselamatan pasien melalui ketepatan identifikasi pasien. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti penggunaan istilah medis yang sulit dipahami sebagian pasien, keterbatasan literasi digital, serta gangguan sistem teknologi informasi yang dapat memengaruhi kelancaran pelayanan.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi efektif antara petugas pendaftaran dan pasien di TPP Rawat Jalan Rumah Sakit Baptis Kediri telah terlaksana dengan baik dan mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Upaya peningkatan komunikasi interpersonal, penyederhanaan penyampaian informasi, serta optimalisasi sistem Rekam Medis Elektronik perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Komunikasi Efektif, Petugas Pendaftaran, Pasien, Tempat Pendaftaran Pasien (TPP), Rekam Medis, Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif kepada masyarakat. Sesuai Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020, rumah sakit wajib menyelenggarakan pelayanan yang bermutu, aman, dan berorientasi pada keselamatan pasien melalui pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Selain itu, menurut World Health Organization (WHO), rumah sakit juga berperan sebagai pusat pelayanan kesehatan, pendidikan, dan penelitian untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Kesehatan merupakan kondisi sejahtera secara fisik, mental, spiritual, dan sosial yang memungkinkan seseorang hidup produktif. Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, komunikasi efektif menjadi salah satu faktor penting untuk menjamin keselamatan pasien. Menurut Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), komunikasi efektif harus dilakukan secara tepat

waktu, akurat, jelas, lengkap, dan mudah dipahami sehingga dapat mendukung kesinambungan pelayanan serta meminimalkan kesalahan dalam pemberian layanan. Di Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) rawat jalan, komunikasi efektif berperan penting dalam penyampaian informasi, pengisian data pasien, serta penjelasan prosedur pelayanan. Petugas dituntut mampu memberikan informasi yang jelas, sopan, dan mudah dipahami agar proses pendaftaran berjalan lancar dan kepuasan pasien meningkat. Seiring perkembangan teknologi, komunikasi di TPP juga didukung oleh pemanfaatan media digital dan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis komunikasi efektif antara petugas pendaftaran dan pasien pada Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) Rawat Jalan di Rumah Sakit Baptis Kediri.

TINJAUAN PUSTAKA

Rumah Sakit

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara

menyeluruh, meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022, rumah sakit bertujuan memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif kepada masyarakat.

Rekam Medis

Rekam medis adalah berkas yang memuat identitas pasien, hasil pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan, dan pelayanan kesehatan lain yang diberikan kepada pasien. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap, dan jelas sebagai dokumentasi pelayanan kesehatan (Shofari, 2002).

Rekam Medis Elektronik

Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dan dikelola menggunakan sistem elektronik untuk mendukung pelayanan kesehatan pasien sejak diterima hingga selesai perawatan, termasuk pulang, rujuk, atau meninggal dunia (Permenkes No. 24 Tahun 2022). Rekam medis elektronik juga mencakup sistem penyimpanan data klinis, pengolahan informasi, dan dokumentasi

pelayanan kesehatan (Handiwiidjojo, 2009 dalam Dianti, 2022).

Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, ide, atau perasaan dari seseorang kepada orang lain melalui berbagai saluran, baik lisan, tulisan, maupun nonverbal, dengan tujuan agar pesan dapat dipahami dan menghasilkan respons tertentu (Banjarnahor et al., 2022).

Komunikasi Efektif Antara Petugas Pendaftaran Dan Pasien Di TPP Rawat Jalan

Komunikasi efektif antara petugas pendaftaran dan pasien di Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) rawat jalan adalah proses penyampaian informasi dari petugas kepada pasien secara jelas, akurat, dan mudah dipahami mengenai prosedur, persyaratan, dan alur pelayanan, sehingga pasien dapat mengikuti proses pelayanan dengan benar. Komunikasi ini harus berorientasi pada pasien (patient-centered communication) yang memperhatikan kebutuhan dan pemahaman pasien untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (WHO, 2021; Permenkes

No. 4 Tahun 2018; Permenkes No. 24 Tahun 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara mendalam komunikasi efektif antara petugas pendaftaran dan pasien di Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) Rawat Jalan Rumah Sakit Baptis Kediri. Data dikumpulkan melalui sumber data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi langsung di unit rekam medis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan alat tulis untuk mencatat hasil temuan di lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu guna memastikan validitas informasi yang diperoleh dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN

Kejelasan Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan informasi saat pendaftaran berperan penting dalam mencegah miskomunikasi, memperlancar pelayanan, serta meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pasien. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu petugas Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) Rumah Sakit Baptis Kediri sebagai berikut:

Jawaban: *kalau pasien baru, biasanya kalau pasiennya sendiri kita bantu untuk isi datanya, Kalau pasien lama, biasanya kalau itu bpjs dan pasien membawa hp kita bantu dan tetap liat dari surat yang di bawah oleh pasiennya*

Namun, masih terdapat kendala dalam kejelasan informasi, seperti penggunaan istilah medis dan penjelasan yang kurang mudah dipahami pasien. Hal ini berpotensi menimbulkan miskomunikasi, sebagaimana disampaikan oleh salah satu petugas TPP berikut:

Jawaban: *biasanya di tanya dulu, ini ada kendala apa bapak/ibu datang ke sini, truss kendalanya bisa di bantu*

loket pendaftaran tapi kalau bpjs kendalanya dan di arahkan langsung ke mobile jkn

Kurangnya kejelasan informasi di Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) Rawat Jalan dapat menimbulkan miskomunikasi, kesalahan data, antrean yang lebih lama, serta menurunkan kepuasan pasien. Kendala ini dipengaruhi oleh penggunaan istilah medis dan perbedaan tingkat pemahaman pasien.

Ketepatan Dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan dokumentasi dan komunikasi di TPP Rawat Jalan berperan penting dalam mencegah kesalahan identifikasi pasien. Temuan ini diperkuat melalui hasil wawancara dengan salah satu petugas sebagai berikut:

Jawaban: *kalau pasien baru, biasanya kalau pasiennya sendiri kita bantu untuk isi datanya, Kalau pasien lama, biasanya kalau itu bpjs dan pasien membawa hp kita bantu dan tetap liat dari surat yang di bawah oleh pasiennya.*

Ketidaktepatan dokumentasi dan komunikasi di TPP Rawat Jalan dapat

menyebabkan kesalahan identifikasi pasien, keterlambatan pelayanan, dan menurunkan kepuasan pasien. Temuan ini diperkuat melalui hasil wawancara dengan salah satu petugas sebagai berikut:

Jawaban: *kendala yang sering terjadi pasien datang daftar tapi tidak membawa berkas atau ktp dan kalau pasien bpjs wajib pake jkn online kita akan kesulitan mencari datanya.*

Kerahasiaan Informasi Pasien

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerahasiaan informasi pasien di TPP Rawat Jalan masih menghadapi kendala yang berpotensi mengganggu privasi pasien. Temuan tersebut diperkuat melalui hasil wawancara dengan salah satu petugas sebagai berikut:

Jawaban: *kami tidak memberitahukan ke siapa-sapa selain pasien dan keluarganya yang bersangkutan*

Penggunaan Teknologi Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan komunikasi efektif dan pemanfaatan TIK di TPP Rawat Jalan mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan memperlancar proses pendaftaran. Temuan tersebut diperkuat melalui hasil wawancara

dengan salah satu petugas sebagai berikut:

Jawaban: *sangat mendukung*

Meskipun telah berjalan dengan baik, komunikasi di TPP Rawat Jalan masih menghadapi kendala, seperti gangguan sistem, rendahnya literasi digital pasien, dan keterbatasan komunikasi petugas. Temuan ini diperkuat melalui hasil wawancara dengan salah satu petugas sebagai berikut:

Jawaban: *biasanya hubungi petugas atau perawat dan bagian farmasi sedang mengalami gangguan dan hubungi via telfon darurat untuk melaporkan gangguan.*

Koordinasi Antar Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi dan komunikasi antara petugas TPP dan pasien telah berjalan dengan baik sehingga mendukung kelancaran pelayanan. Temuan ini diperkuat melalui hasil wawancara dengan salah satu petugas sebagai berikut:

Jawaban: *lebih cepat, lebih mudah dan waktu tunggu lebih cepat.*

Kurangnya koordinasi dan komunikasi antarpetugas dapat

menyebabkan keterlambatan pelayanan, kesalahan informasi, dan menurunkan kepuasan pasien. Kendala ini dipengaruhi oleh kurang optimalnya koordinasi antarunit, beban administrasi, serta pemahaman prosedur. Temuan ini diperkuat melalui hasil wawancara dengan salah satu petugas sebagai berikut:

Jawaban: *Ketika registrasi dilakukan di bagian pendaftaran, seluruh data penting pasien yang mencakup identitas pasien, seperti nomor rekam medis, hingga jenis pembiayaan (Umum/BPJS/Asuransi) akan langsung terkirim dan muncul pada komputer poli tujuan. Dan setelah selesai di kirim kemudian di beritahukan lewat telfon untuk memastikan datanya sudah terkirim atau belum.*

Keselamatan Pasien

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi efektif di TPP Rawat Jalan mendukung keselamatan pasien melalui identifikasi yang akurat. Temuan ini diperkuat melalui wawancara dengan salah satu petugas sebagai berikut:

Jawaban: *biasanya di cek datanya seperti KTP atau KK dan di cocokkan di data pasien*

Masalah komunikasi antara petugas dan pasien di TPP Rawat Jalan dapat memengaruhi keselamatan pasien, terutama dalam ketepatan identifikasi dan penyampaian informasi. Kendala seperti bahasa yang kurang jelas, kurangnya pemahaman prosedur, dan antrean panjang berisiko menimbulkan kesalahan pelayanan.

PEMBAHASAN

Analisis Kejelasan Informasi Komunikasi Efektif di TPP Rawat Jalan

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi antara petugas Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) dan pasien di Rumah Sakit Baptis Kediri telah berjalan dengan baik. Kejelasan informasi yang diberikan mampu mencegah miskomunikasi, meminimalkan waktu tunggu, meningkatkan rasa percaya, serta mendukung kelancaran pelayanan dan kepuasan pasien. Hasil ini sejalan dengan Adriani dkk. (2023) yang menyatakan bahwa komunikasi dikatakan efektif apabila informasi yang disampaikan dapat dipahami

dengan baik oleh pengirim maupun penerima. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti penggunaan istilah medis yang sulit dipahami pasien, penjelasan mengenai fitur aplikasi yang terlalu teknis, serta kurang sabarnya petugas saat menghadapi pertanyaan yang berulang. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan miskomunikasi sehingga informasi yang diterima pasien menjadi kurang jelas dan optimal.

Analisis Ketepatan Dokumentasi Komunikasi Efektif di TPP Rawat Jalan

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi efektif antara petugas Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) rawat jalan dan pasien di Rumah Sakit Baptis Kediri telah mendukung ketepatan dokumentasi, identifikasi pasien, dan keselamatan pasien. Hal ini sejalan dengan Alo Liliweri (2022) yang menyatakan bahwa komunikasi yang akurat dapat mencegah kesalahan identifikasi dan meningkatkan kualitas rekam medis. Penerapan prinsip REACH, konfirmasi identitas, dan penggunaan

formulir *General Consent* turut membantu meminimalkan kesalahan data dan informasi.

Analisis Kerahasiaan Informasi Pasien dalam Komunikasi Efektif di TPP Rawat Jalan

Berdasarkan hasil penelitian, kerahasiaan informasi pasien di Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) Rawat Jalan masih menghadapi beberapa kendala, seperti jarak loket yang terlalu dekat, suara petugas yang terlalu keras, serta hambatan dalam penyampaian informasi kepada pasien. Kondisi tersebut berisiko menyebabkan informasi medis terdengar oleh pihak lain. Hal ini sejalan dengan Made (2020) yang menyatakan bahwa rekam medis merupakan dokumen rahasia pasien yang wajib dijaga kerahasiaannya sebagai bagian dari tanggung jawab profesional tenaga kesehatan.

Analisis Penggunaan Teknologi Informasi di TPP Rawat Jalan

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) Rawat Jalan Rumah Sakit Baptis Kediri memberikan dampak positif terhadap

mutu pelayanan dengan mempercepat proses administrasi dan meningkatkan komunikasi antara petugas dan pasien. Namun, masih terdapat kendala seperti gangguan sistem, antrean yang panjang, rendahnya literasi digital pasien, terutama lansia, serta keterbatasan komunikasi interpersonal petugas. Kondisi ini sejalan dengan Putri et al. (2024) yang menyatakan bahwa gangguan pada sistem Rekam Medis Elektronik (RME) dapat menghambat akses data pasien dan memperlambat proses pelayanan.

Analisis Koordinasi Antar Tenaga Kesehatan di TPP Rawat Jalan

Berdasarkan hasil penelitian, koordinasi antarpetugas di Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) Rawat Jalan Rumah Sakit Baptis Kediri telah berjalan dengan baik sehingga mampu mendukung komunikasi yang efektif, mencegah miskomunikasi, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan kepuasan pasien. Hasil ini sejalan dengan Safitri Irayani dkk. (2025) yang menyatakan bahwa koordinasi yang baik berpengaruh positif terhadap mutu pelayanan kesehatan. Namun, masih terdapat

beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman pasien terhadap prosedur, koordinasi antarunit yang belum optimal, beban administrasi yang tinggi, serta kondisi emosional pasien akibat antrean yang panjang.

Analisis Keselamatan Pasien pada Komunikasi Efektif di TPP Rawat Jalan

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi efektif di Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) Rawat Jalan Rumah Sakit Baptis Kediri telah mendukung keselamatan pasien melalui ketepatan identifikasi dan penyampaian informasi yang jelas sehingga meningkatkan kepuasan pasien. Hasil ini sejalan dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) yang menyatakan bahwa komunikasi efektif merupakan langkah awal dalam menjamin keselamatan pasien. Namun, masih terdapat kendala seperti penggunaan bahasa yang kurang jelas, pemahaman prosedur yang belum optimal, dan antrean yang panjang sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pelayanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi efektif antara petugas Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) Rawat Jalan dan pasien di Rumah Sakit Baptis Kediri telah berjalan dengan baik. Kejelasan informasi, ketepatan dokumentasi, koordinasi petugas, dan pemanfaatan teknologi informasi mampu mendukung kelancaran pelayanan, mengurangi miskomunikasi, meningkatkan kepuasan pasien, serta mendukung keselamatan pasien melalui identifikasi yang tepat. Namun, kerahasiaan informasi pasien masih perlu ditingkatkan karena kondisi lingkungan pendaftaran, seperti kebisingan dan jarak antar loket yang berdekatan, berpotensi mengganggu privasi pasien.

SARAN

Rumah Sakit Baptis Kediri disarankan untuk meningkatkan kualitas komunikasi petugas TPP melalui pelatihan, memperkuat penerapan standar komunikasi dan dokumentasi, serta meningkatkan perlindungan kerahasiaan informasi pasien. Selain itu, optimalisasi teknologi informasi dan evaluasi

berkala perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan, keselamatan, dan kepuasan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, P.N., Kusumawardhani, B.O., Saputra, A.R. (2023). Pelaksanaan Komunikasi yang Efektif oleh Perawat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit di Instalasi Rawat Inap. Dhtar Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional. 4(2). 2,61-266.
- Asgiani, P., Sari, R. Y., Purwanti, E., & Suryaningsih, Y. (2024). Manajemen rekam medis dalam mendukung alih media medis rekam elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2971-2975.
- AZIS, Aulia Rossa Lola Lita. Gambaran Kesehatan Mental Pada Ibu Hamil Dikecamatan Pakusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. *Prosiding Simposium Penelitian sarjana*, 2025, 4.
- Damayanti, P. S., Adiputra, I. M. S., & Pradnyantara, I. G. A. N. P. (2025). Tantangan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) berdasarkan regulasi Permenkes No. 24 Tahun 2022. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 9(1), 47-55
- Faridah, Faridah, et al. "Komunikasi Empati Dalam Menciptakan Kesehatan Mental Masyarakat Modern." *Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 7.2 (2025).
- Fitria, Cheisy Nur. "Hubungan Overcrowded terhadap Ketepatan Pelaksanaan Triase di Instalasi Gawat Darurat." *OJS Journal of Health Matters (JoHM)* 2.2 (2025): 18-27.
- Kesuma, S. I. (2023). *rekam medis elektronik pada pelayanan rumah sakit di indonesia : aspek hukum dan implementasi*. 1(1).
- Lestari, Nofi Dwi. "Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan:(Studi Kasus di RSUD Tidar Kota Magelang)." *Populika* 11.1 (2023): 50-56.
- Maulida Nuzula Firdaus. (2023). *No Analisis struktur kovariansi indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada kesehatan subjektif*. 2(4), 31-41.
- Medis, R., Lembaran, T., Republik, N., Lembaran, T., Lembaran, T., & Republik, N. (2022). *berita negara*. 829, 1-19.
- Pandawangi.S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1-5.
- PUTRI, Natasya Adi. Evaluasi Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan dalam Meningkatkan Ketepatan dan Perencanaan Program di Fasilitas Kesehatan di Indonesia. *Research Gate*, 2025.
- Putri, Rabiah Demlinur, and Dety Mulyanti. "Tantangan SIMRS dalam penerapan rekam medis elektronik berdasarkan Permenkes 24 Tahun 2022: Literature review." *Jurnal Medika Nusantara* 1.1 (2023): 18-28.
- Rahmattuhan, D., Esa, M., & Indonesia, P. R. (2023). *tumpah darah*. 187315.

Rayati. (2025). Strategi Penerapan Layanan Prima Untuk Pengalaman Pasien yang Unggul Di RS. *J*.

Rohman, Fathur, and Sentot Imam Wahjono. "Manajemen Pengendalian di Rumah Sakit." (2022).

Safitri Irayani, Ardia Putra1 dan Dini Mulyat, (2025). Gambaran Komunikasi Efektif Petugas Pendaftaran di Rumah Sakit Meuraxa. *Jurnal Assyifa' Ilmu Kesehatan*, Vol. Vol 10. No.2 (2025) Juli-Desember 2025 ISSN 2528-3391 (Print), ISSN 2776-3153 (Online) DOI: <http://doi.org/10.54460>

SARI, Tri Purnama, et al. Edukasi Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan Pada Siswa-Siswi SMP Da'wah Kota Pekanbaru. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 2025, 6.2: 477-482.

Wirajaya, M. K. M., & Dewi, N. M. U. K. (2020). Analisis kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan menerapkan rekam medis elektronik. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(1), 1.